



Judul : Korupsi KTP Elektronik, Setya Novanto Bersiap Mundur
Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2017
Surat Kabar : Pelita
Halaman : 2

KORUPSI KTP ELEKTRONIK

Setya Novanto Bersiap Mundur

JAKARTA, KOMPAS — Ter-sangka korupsi proyek kartu tan-da penduduk elektronik, Setya Novanto, berencana mundur dari jabatannya sebagai Ketua DPR dan Ketua Umum Partai Golkar. Sementara itu, di internal Partai Golkar, makin kuat desakan agar musyawarah nasional luar biasa untuk mencari ketua umum Partai Golkar yang baru digelar pa-ling lambat 15 Desember ini.

Perihal rencana pengunduran diri Novanto dari semua jabatannya itu disampaikan Wakil Sekretaris Jenderal Partai Golkar Melky Laka Lena. "Pak Novanto masih mencari momentum yang pas untuk menyampaikannya (pengunduran diri)," kata Melky saat dihubungi, Jumat (1/12).

Rencana Novanto mengun-durkan diri, ujar Melky, belum disampaikan resmi dan tertulis kepada Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Golkar. Namun, No-vanto sudah memberi tahu se-para lisan sejumlah orang de-katnya di internal Partai Golkar. Novanto juga telah menyampaikan rencananya kepada Mahka-

mah Kehormatan Dewan Per-wakilan Rakyat saat diperiksa atas dugaan pelanggaran kode etik kedewanan Kamis lalu.

Melky mengatakan, Novanto memutuskan mengundurkan diri karena desakan yang sangat kuat, baik dari internal partai, DPR, maupun publik, agar ia mundur dari jabatannya lantaran sudah berstatus tersangka dan tahanan kasus korupsi. "Kata Pak No-vanto, 'Saya tahu kapan saya ha-rus maju dan kapan harus mun-dur sebagai ketum (ketua umum) dan Ketua DPR,'" ujar Melky.

Sebelum ini, Novanto sempat menolak mundur atau diberhen-tikan dari posisi Ketua DPR dan Ketua Umum Partai Golkar. Pada 21 November lalu, Novanto me-nulis surat dari rumah tahanan KPK yang isinya meminta agar DPP Partai Golkar dan DPR tidak menyelenggarakan rapat untuk menurunkan dirinya dari jabatan karena ia tengah mengajukan permohonan praperadilan ter-keit penetapan dirinya sebagai ter-sangka. Saat itu, rapat pleno DPP Par-tai Golkar dan rapat konsul-

tasi fraksi-fraksi di DPR akhirnya tidak jadi memberhentikan No-vanto dari jabatannya.

Ketua Harian Partai Golkar Nurdin Halid menilai rencana Novanto untuk mundur itu se-bagai langkah yang kondusif dan baik untuk partai.

Munaslub

Desakan di internal Partai Golkar semakin kuat agar mu-syawarah nasional luar biasa (munaslub) segera diadakan. Ki-ni sudah 31 dari 34 DPD Partai Golkar tingkat provinsi yang mer-debak munaslub diselenggar-akan sebelum 15 Desember.

Politisi Partai Golkar, Yorrys Raweyai, mengatakan, rapat pleno DPP Partai Golkar untuk membahas desakan dan rencana penyelenggaraan munaslub akan diadakan Senin (4/12). Dalam ra-pat itu juga akan diputuskan pe-rihal urusan teknis munaslub, se-perti waktu dan lokasi penye-lenggaraan. "Munaslub akan di-adakan di Jakarta, selambat-lam-batnya sebelum 15 Desember," kata Yorrys. (AGE/APA/INA/NDY)